

SKRIPSI

ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK

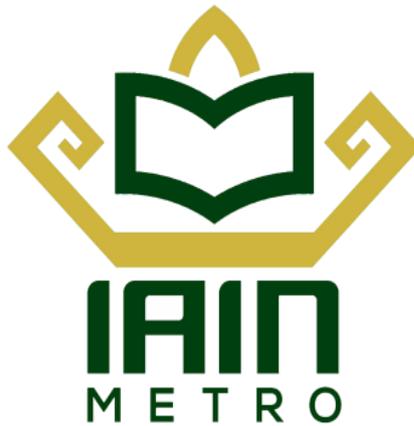
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS

(Studi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)

Oleh :

MAYA SATYA ANDAYANI

NPM. 1502100189



Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
(Studi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MAYA SATYA ANDAYANI

NPM. 1502100189

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H

Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DITINJAU
DARI RASIO PROFITABILITAS (Studi PT Bank Panin
Dubai Syariah Tahun 2016-2017)

Nama : Maya Satya Andayani

NPM : 1502100189

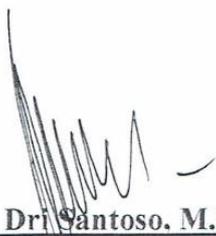
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)

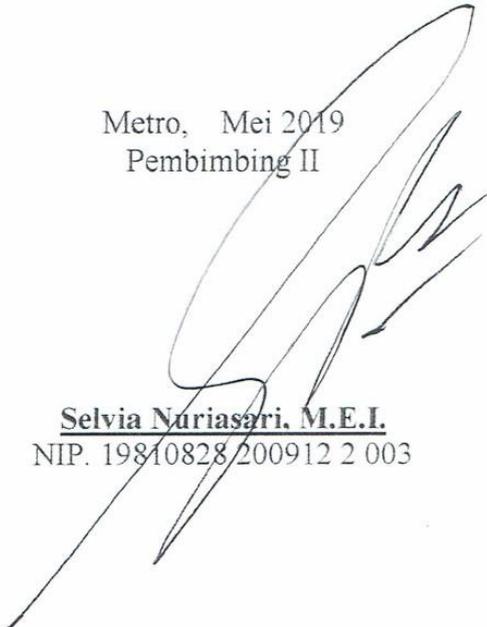
MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Skripsi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, Mei 2019
Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka tugas akhir saudara:

Nama : Maya Satya Andayani
NPM : 1502100189
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Judul : ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS (Studi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

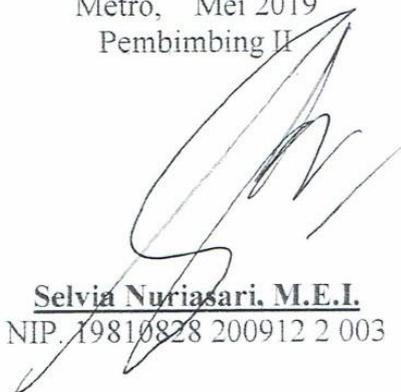
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, Mei 2019
Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 1545 /ln.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2019

Skripsi dengan Judul: ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS (Studi PT. Bank Panin Dubai Syraiah Tahun 2016-2017), disusun Oleh: MAYA SATYA ANDAYANI, NPM: 1502100189, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/20 Mei 2019.

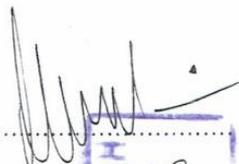
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, MH.

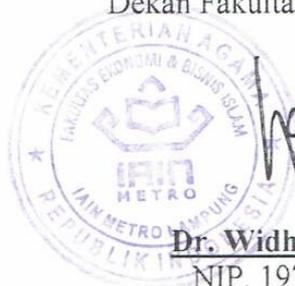
Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I

Sekretaris : Fitri Kurniawati, M.E.Sy

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK

DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS

(Studi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)

Oleh:

MAYA SATYA ANDAYANI

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian tingkat kesehatan bank terdiri dari beberapa faktor, faktor profitabilitas atau perolehan laba dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan bank mengingat keuntungan atau *profit* yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank yang berpengaruh terhadap kelancaran operasionalnya yang tentu akan berpengaruh juga terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dilihat dari rasio profitabilitas (*Earning*). Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, dengan teknik analisa data berdasarkan *Net operating margin* (NOM), *Return on assets* (ROA), dan rasio efisiensi kegiatan operasional (REO).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, *Net Operating Margin* (NOM) tahun 2016-2017 masuk dalam peringkat 5 (tidak sehat). *Return on Asset* (ROA) tahun 2016 masuk dalam peringkat 4, dan tahun 2017 masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat. Untuk Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) tahun 2016-2017 adalah masuk dalam peringkat 5 kategori tidak sehat. Secara umum kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah jika dilihat dari faktor Profitabilitas (*Earning*) tahun 2016 dan 2017 dapat dikatakan tidak sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yang rata-rata hasil perhitungannya masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat, yang artinya mencerminkan kondisi bank menunjukkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAYA SATYA ANDAYANI

NPM : 1502100189

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019

Yang Menyatakan,



Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu”

(Q.S Al-Maidah:1)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda Sartini dan ayahanda Mulyono yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Kakak dan adikku tersayang yang tiada henti memberikan motivasi.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mulyono dan Ibunda Sartini yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat yang tiada hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
5. Bapak Drs. Dri Santoso, M.H selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Mei 2019



Maya Satya Andayani

NPM. 1502100189

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	12
1. Pengertian Bank Syariah	12
2. Fungsi Bank Syariah	13
B. Laporan Keuangan Bank Syariah	15
1. Pengertian Laporan Keuangan Bank Syariah	15
2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank	18
C. Tingkat Kesehatan Bank	20
1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank Syariah	20
2. Aturan Kesehatan Bank	21

3. Cakupan Penilaian Kesehatan Bank	22
D. Rasio Profitabilitas	25
1. Pengertian Rasio Profitabilitas	25
2. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas (<i>Earning</i>).....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Sifat Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah	36
1. Profil PT Bank Panin Dubai Syariah	36
2. Ikhtisar keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017	38
B. Tingkat Kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah dilihat dari Rasio Profitabilitas	42
1. Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	42
2. Hasil Perhitungan	
3. Analisa	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Peringkat NOM	27
Tabel 2.2	Matriks Peringkat ROA	28
Tabel 2.3	Matriks Peringkat REO	29
Tabel 4.1	Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil	42
Tabel 4.2	Beban Operasional	43
Tabel 4.3	Rata-rata Aktiva Produktif	44
Tabel 4.4	Laba Sebelum Pajak	45
Tabel 4.5	Rata-rata Total Aset	46
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan NOM	48
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan ROA	48
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan REO	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pertumbuhan Total Aset	38
Gambar 4.2	Pertumbuhan Pendapatan	39
Gambar 4.3	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	39
Gambar 4.4	Pertumbuhan Beban Operasional	40
Gambar 4.5	Pertumbuhan Aktiva Produktif	41
Gambar 4.7	Hasil Perhitungan	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Outline
5. Laporan Laba Rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017
6. Tabel Aktiva Produktif PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017
7. Lampiran 17 Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹ Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, Disebutkan bahwa: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Ada dua jenis bank jika dilihat dari segi cara penentuan harga yaitu: bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai balas jasa. Sedangkan bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak menggunakan prinsip bunga.³

Pada saat krisis ekonomi, perbankan syariah masih dapat memenuhi kinerja yang relatif baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah pada perbankan syariah dan tidak terjadi hambatan dalam kegiatan operasionalnya.

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 2.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 24.

³ Ismail, *Manajemen Perbankan Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), 19-20.

Hal tersebut dapat dipahami mengingat tingkat pengembalian pada bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga, yang berlaku adalah menurut prinsip bagi hasil. Dengan demikian bank syariah dapat menjalankan kegiatannya tanpa terganggu dengan kenaikan suku bunga yang terjadi, sehingga perbankan syariah mampu menyediakan modal investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah dari bank konvensional kepada masyarakat. Selain itu kehadiran bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah sebagai alternatif sistem perbankan bagi umat beragama Islam.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qura'an dan Hadist Nabi SAW.⁴ Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, penentuan imbalan bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum islam.⁵ Bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, karena bank dianggap sebagai tempat kepercayaan nasabah untuk mengelola dananya. Bank dengan manajemen yang baik harus bisa menjaga kepercayaan nasabah penyimpan dananya. Dalam menjaga kepercayaan nasabah, kesehatan bank harus dipelihara.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi,

⁴ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogukarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2012), 1.

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 28.

dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.⁶ Gambaran kinerja suatu bank biasanya tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.⁷

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank berdasarkan prinsip syariah merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank dan pihak lainnya. Kesehatan bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank berdasarkan prinsip syariah dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Bagi bank berdasarkan prinsip syariah, hasil penilaian tingkat kesehatan dapat dipergunakan sebagai salah satu alat bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan bank kedepan. Bagi Bank Indonesia hasil penilaian tingkat kesehatan dapat digunakan oleh pengawas dalam menerapkan strategi pembinaan, pengawasan dan pengembangan yang tepat bagi bank berdasarkan prinsip syariah dimasa yang akan datang.⁸ Untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu bank dalam mencapai tujuannya

⁶ Heidy Arrvida Lasta, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 13 No. 2 Agustus 2014, 2.

⁷ Muhamad, *Menejemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 242.

⁸ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 363.

adalah melihat laporan kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai. Salah satu indikator penilaian kesehatan bank adalah menggunakan metode CAMELS.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, menjelaskan bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang mencakup penilaian terhadap faktor CAMELS yaitu: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).⁹ Dari enam faktor penilaian tersebut, faktor yang sering menjadi pertimbangan masyarakat ataupun investor dalam memilih bank adalah faktor *earning* (laba).

Perolehan laba dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan bank, mengingat keuntungan atau *profit* yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank yang berpengaruh terhadap kelancaran operasionalnya yang tentu akan berpengaruh juga terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Penilaian kuantitatif faktor *earning* (laba) dalam metode CAMELS dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen antara lain: *Net operating margin* (NOM) yang merupakan rasio utama, *Return on*

⁹ Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Pasal 3.

assets (ROA) merupakan rasio penunjang, dan rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) merupakan rasio penunjang.¹⁰

PT Bank Panin Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari [Bank Indonesia](#) berdasarkan Keputusan Gubernur BI No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal [6 Oktober 2009](#) dan kemudian resmi beroperasi sebagai [bank syariah](#) pada tanggal [2 Desember 2009](#). Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Panin Syariah Tbk tahun 2016 menyetujui pergantian nama perusahaan menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Hal ini sejalan dengan telah disetujuinya *Dubai Islamic Bank* sebagai salah satu pemegang saham pengendali PT Bank Panin Bank Syariah Tbk.¹¹

Sejak mengawali keberadaannya di industri perbankan syariah di Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya Dukungan penuh dari Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Bank Panin Dubai Syariah. Bank Panin Dubai Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami> diunduh pada 11 Desember 2018.

penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Pertumbuhan laba bersih PT Bank Panin Dubai Syariah jika dilihat dari laporan keuangan tahunan tahun 2016 sebesar Rp. 27.301.192.000 dan untuk tahun 2017 mengalami kerugian mencapai sebesar Rp. 945.099.853.000¹², Faktor lain yang berpengaruh terhadap penurunan laba PT Bank Panin Dubai Syariah yang signifikan bahkan mencapai rugi bersih di tahun 2017 adalah meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah (NPF), NPF bersih tahun 2016 sebesar 1,86% naik tahun 2017 menjadi 4,83%.¹³ Peningkatan NPF tersebut sejalan dengan kondisi perekonomian yang berpengaruh di beberapa sektor industri.¹⁴

Berangkat dari permasalahan diatas terlihat bahwa laba bersih PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisa Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas (Studi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)”**

¹² Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 31 Desember 2017 dan 2016.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ <http://infobanknews.com/panin-dubai-syariah-alami-rugi-2017/> diunduh pada 11 Desember 2018.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diambil adalah: Bagaimana kondisi kesehatan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dilihat dari rasio profitabilitas (*Earning*)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kondisi kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dilihat dari rasio profitabilitas (*Earning*).

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara mengukur tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor profitabilitas dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang kesehatan bank syariah dengan menggunakan rasio profitabilitas (*Earning*).

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank yang bersangkutan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan untuk kedepannya. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat tentang kondisi kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah.

E. Penelitian Relevan

1. Retno Budi Prayoga, meneliti tentang “Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan bank BNI tahun 2010-2014 dilihat dari faktor rentabilitas (*earnings*). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan bank BNI tahun 2010-2014 dilihat dari faktor rentabilitas (*earnings*) menempati peringkat 1 atau berpredikat sangat sehat.¹⁵

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMELS dan hanya menggunakan analisis rasio rentabilitas (*Earning*) yang terdapat pada metode CAMELS. Kedua; jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan laporan keuangan bank konvensional yaitu Bank BNI tahun 2010-2014 dan menggunakan dua metode penilaian yaitu CAMELS dan RGEC, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan laporan keuangan Bank Syariah yaitu Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dan hanya menggunakan metode CAMELS.

2. Santi Budi Utami, meneliti tentang “Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah

¹⁵ Retno Budi Prayoga, “Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas”, dalam Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2017.

Milik Pemerintah (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2012-2013). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC pada periode 2012-2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹⁶

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, menggunakan metode CAMELS sebagai indikator dengan menggunakan laporan keuangan bank syariah, kedua; jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Kemudian perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada Unit Usaha syariah Milik Pemerintah dengan tahun 2012-2013 dengan perbandingan analisis CAMELS dan RGEC, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan studi kasus Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dengan hanya menggunakan analisis CAMELS.

3. Risa Ayu Nida'ul Hikmah, meneliti tentang “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi

¹⁶ Santi Budi Utami, “Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2012-2013), dalam Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015.

kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada periode 2012-2014. Tingkat kesehatan diukur dengan beberapa rasio keuangan antara lain CAR, NPA, NPM, ROA, ROE, NIM, BOPO, FDR, NPF dan FACR. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode CAMEL dan RGEC dengan menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Dari hasil penelitian ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.¹⁷

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pertama; terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, menggunakan metode CAMELS sebagai indikator, kedua; sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank syariah. Kemudian perbedaannya penelitian sebelumnya menilai kesehatan bank menggunakan dua indikator yaitu CAMEL dan RGEC. sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya menggunakan metode CAMELS.

Dari penjelasan diatas, secara umum dapat disimpulkan persamaan beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat

¹⁷ Risa Ayu Nida'ul Hikmah, “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”, dalam Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.

pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan melihat laporan keuangan bank tersebut. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan beberapa komponen CAMELS dan menggunakan metode perbandingan antara CAMELS dan RGEC, sedangkan penelitian yang dilakukan hanya menggunakan metode CAMELS dengan komponen *Earning*. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan belum ada penelitian tentang analisa tingkat kesehatan bank dilihat dari rasio profitabilitas dengan studi kasus PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pasal 1, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁸

Sudarsono berpendapat bahwa yang dimaksud Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-ajasa lain dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi pada prinsip-prinsip syariah.¹⁹

Sementara menurut Muhammad Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat islam.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dan tersebut ke masyarakat serta

¹⁸ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1.

¹⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 31.

²⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 16.

memberikan jasa-jasa bank lainya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Awalnya landasan hukum perbankan syariah di Indonesia adalah UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang bank syariah bagi bank konvensional.²¹ Kemudian untuk mengatur pertumbuhan dan perkembangan bank syariah maka terbitlah UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Kelahiran UU No. 21 Tahun 2008 merupakan kemajuan yang sangat signifikan era perbankan syariah nasional. Karena paska regulasi UU No. 21 Tahun 2008 secara umum pertumbuhan bank syariah semakin meningkat.²²

2. Fungsi Bank syariah

Secara umum fungsi suatu bank adalah menghimpun dana dari masyarakat, penyalur dana masyarakat dan memberikan jasa pelayanan keuangan bagi masyarakat.²³ Sedangkan dalam pasal 4 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

- (1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- (2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

²¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 5.

²² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik Praktik Kritik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 91-93.

²³ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 10.

- (3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nadzir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).
- (4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁴

Selain dalam undang-undang diatas, fungsi bank syariah secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

a. Fungsi manajer investasi

Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif. Sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagikan antara bank syariah dan pemilik dana.

b. Fungsi investor

Bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Penanaman dan yang dilakukan bank syariah harus dilaksanakan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah.

c. Fungsi sosial

Fungsi ini merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen *qardhul hasan*.

²⁴ Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 4.

d. Fungsi jasa keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti layanan kliring, transfer, *inkaso letter of credit* dan lain sebagainya. Namun mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.²⁵

Jadi dapat disimpulkan fungsi utama bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa keuangan kepada masyarakat. Sedangkan bank syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor, fungsi sosial dan fungsi jasa keuangan merupakan implementasi dan bagian dari fungsi utama tersebut.

B. Laporan Keuangan Bank Syariah

4. Pengertian Laporan Keuangan Bank Syariah

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.²⁶

Sedangkan laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode.

²⁵ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta: PT Indeks, 2017), 99-100.

²⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 66.

Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimiliki.

Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki (di sisi aktiva). Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Informasi yang memuat seperti diatas tergambar dalam laporan keuangan yang disebut neraca.

Laporan keuangan bank juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang dimiliki bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Informasi ini akan termuat dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan bank juga memberikan gambaran tentang arus kas suatu bank yang tergambar dalam laporan keuangan arus kas.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bank merupakan gambaran mengenai hasil usaha atau pencapaian suatu bank pada periode tertentu yang menunjukkan keadaan bank secara keseluruhan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut:

²⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 280.

- a. Memberikan informasi keungan tentang jumlah aktiva dan jenis jenis aktiva yang dimiliki.
- b. Memberikan informasi keungan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) maupun jangka panjang.
- c. Memberikan informasi keungan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan bank tersebut.
- e. Memberikan informasi tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- f. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiaban, dan modal suatu bank.
- g. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.²⁸

Dengan demikian, laporan keuangan disamping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah digariskan oleh perusahaan.

²⁸ *Ibid.*, 281.

5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank

Sama seperti lembaga lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI. Artinya, laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam praktiknya, jenis-jenis laporan keuangan bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu bank. Penyusunan komponen didalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

b. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak bisa dibatalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement* (Repo), sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

c. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam satu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

e. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai Posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

f. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaan.²⁹

²⁹ *Ibid.*, 283-285.

C. Tingkat Kesehatan Bank Syariah

1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank Syariah

Tingkat kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.³⁰

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank-bank sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah. Bank-bank yang sehat akan mempengaruhi sistem perekonomian suatu Negara secara menyeluruh, mengingat bank mengatur peredaran dana ibarat “jantung” yang mengatur peredaran darah keseluruhan tubuh.³¹ Pentingnya penilaian kesehatan bank adalah untuk:

- a. Sebagai tolok ukur manajemen bank untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah dilakukan berdasarkan asa- asas perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- b. Tolok ukur tersebut menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank-bank baik secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.³²

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 93.

³¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 220.

³² *Ibid.*, 222.

Dengan demikian meningkatnya kompleksitas dan profil risiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha diwaktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia antar lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia.

2. Aturan Kesehatan Bank

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh bank Indonesia. UU tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa:

- a. Bank wajib memelihara tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- b. Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.
- c. Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia, segala keterangan dan penjelasan mengenai kegiatan usahanya menurut tatacara yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. Bank atas permintaan Bank Indonesia, wajib memberikan kesempatan bagi pemeriksaan buku-buku.³³

Dengan demikian, kesehatan bank merupakan salah satu hal yang terpenting bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan. Untuk itu Bank Indonesia perlu melakukan pengawasan terhadap kesehatan bank. dengan adanya aturan tersebut diharapkan bank dapat selalu dalam kondisi sehat sehingga kegiatan operasionalnya terus berjalan dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Cakupan Penilaian Kesehatan Bank

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMELS yang terdiri dari :

a. Permodalan (*Capital*)

Penilaian kuantitatif faktor permodalan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), merupakan rasio utama
- 2) Kemampuan modal inti dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam mengamankan risiko hapus buku (*writeoff*), merupakan rasio penunjang
- 3) Kemampuan modal inti untuk menutup kerugian pada saat likuidasi, merupakan rasio penunjang
- 4) Trend atau pertumbuhan KPMM, merupakan rasio penunjang
- 5) Kemampuan internal bank untuk menambah modal, merupakan rasio penunjang

³³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 243-244.

- 6) Intensitas fungsi keagenan bank syariah, merupakan rasio pengamatan.
- 7) Modal inti dibandingkan dengan dana mudharabah, merupakan rasio pengamatan
- 8) *Deviden Pay Out Ratio*, merupakan rasio pengamatan
- 9) Akses kepada sumber permodalan, merupakan rasio pengamatan
- 10) Kinerja keuangan pemegang saham (PS) untuk meningkatkan permodalan bank, merupakan rasio pengamatan.³⁴

b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian kuantitatif faktor kualitas aset dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Kualitas aktiva produktif bank, merupakan rasio utama
- 2) Risiko konsentrasi penyaluran dana kepada debitur inti, merupakan rasio penunjang
- 3) Kualitas penyaluran dana kepada debitur inti, merupakan rasio penunjang
- 4) Kemampuan bank dalam menangani/mengembalikan aset yang telah dihapus buku, merupakan rasio penunjang
- 5) Besarnya Pembiayaan *non performing*, merupakan rasio penunjang
- 6) Tingkat Kecukupan Agunan, merupakan rasio pengamatan
- 7) Proyeksi atau Perkembangan kualitas aset produktif, merupakan rasio pengamatan
- 8) Perkembangan atau trend aktiva produktif bermasalah yang direstrukturisasi, merupakan rasio pengamatan.³⁵

c. Manajemen (*Management*)

Penilaian kualitatif faktor manajemen dilakukan dengan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Kualitas manajemen umum terkait dengan penerapan *good corporate governance*
- 2) Kualitas penerapan manajemen risiko
- 3) Kepatuhan terhadap ketentuan baik yang terkait dengan prinsip kehati-hatian maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah serta komitmen kepada Bank Indonesia.³⁶

³⁴ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 365.

³⁵ *Ibid.*, 366.

d. Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian kuantitatif faktor rentabilitas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) *Net operating margin* (NOM), merupakan rasio utama
- 2) *Return on assets* (ROA), merupakan rasio penunjang
- 3) Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), merupakan rasio penunjang
- 4) rasio aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan, merupakan rasio penunjang
- 5) Diversifikasi pendapatan, merupakan rasio penunjang
- 6) Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO) merupakan rasio penunjang
- 7) *Net structural operating margin*, merupakan rasio pengamatan
- 8) *Return on equity* (ROE), merupakan rasio pengamatan
- 9) Komposisi penempatan dana pada surat berharga/pasar keuangan, merupakan rasio pengamatan
- 10) Disparitas imbal jasa tertinggi dengan terendah, merupakan rasio pengamatan
- 11) Pelaksanaan fungsi edukasi, merupakan rasio pengamatan.³⁷

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Penilaian kuantitatif faktor likuiditas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Besarnya Aset Jangka Pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek, merupakan rasio utama
- 2) Kemampuan Aset Jangka Pendek, Kas dan *Secondary Reserve* dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, merupakan rasio penunjang
- 3) Ketergantungan kepada dana depositan inti, merupakan rasio penunjang
- 4) Pertumbuhan dana depositan inti terhadap total dana pihak ketiga, merupakan rasio penunjang
- 5) Kemampuan bank dalam memperoleh dana dari pihak lain apabila terjadi *mismatch*, merupakan rasio pengamatan
- 6) Ketergantungan pada dana antar bank, merupakan rasio pengamatan.³⁸

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*, 367.

f. Sensitivitas Atas Risiko Pasar (*Sensitivity to Market Risk*)

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar. Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dilakukan dengan menilai besar kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko bank dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul dari perubahan risiko pasar.³⁹

D. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu agar hasil perhitungan rasio mendekati ada posisi sebenarnya maka posisi modal atau asset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.⁴⁰

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai

³⁹ *Ibid.*, 368.

⁴⁰ Frianto Pandia, *Manajemen Dana.*, 64.

komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama dalam laporan keuangan laba rugi.⁴¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk pengukur kemampuan perusahaan dalam hal ini adalah bank syariah untuk memperoleh keuntungan dimana setiap investor memerlukan laporan keuangan untuk menilai profitabilitasnya.

2. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas (*Earning*)

Penilaian terhadap faktor *Earning* meliputi penilaian atas komponen-komponen berikut ini:

a. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin atau rasio pendapatan operasional bersih. Yang merupakan rasio utama. Rasio ini yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

Rumus untuk mencari *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut:⁴²

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata AP}}$$

Keterangan:

- Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2016), 196.

⁴² Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 183.

- Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir.
- Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir.

Tabel 2.1

Matriks Peringkat NOM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NOM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NOM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NOM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NOM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NOM \leq 1,5\%$

b. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menggambarkan produktivitas bank bersangkutan (seberapa banyak kekayaan yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan

sejumlah tertentu laba).⁴³ Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:⁴⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata TA}}$$

Keterangan :

- Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan
- Perhitungan rata-rata total asset

Tabel 2.2

Matriks Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

⁴³ Usman Harun, "Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL Terhadap ROA", dalam *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82, 70.

⁴⁴ Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 184.

c. Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.⁴⁵ Rumusnya adalah sebagai berikut:⁴⁶

$$REO = \frac{BO}{PO}$$

Keterangan:

- Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP.
- Data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil.

Tabel 2.3

Matriks Peringkat REO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$REO \leq 83\%$
2	Sehat	$83\% < REO \leq 85\%$

⁴⁵ Usman Harun, Pengaruh Ratio., 72.

⁴⁶ Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 185.

3	Cukup Sehat	$85\% < \text{REO} \leq 87\%$
4	Kurang Sehat	$87\% < \text{REO} \leq 89\%$
5	Tidak Sehat	$\text{REO} > 89\%$

Kemudian, dari hasil perhitungan masing-masing komponen, akan diketahui peringkat faktor rentabilitas. Berikut matriks kriteria penetapan peringkat faktor rentabilitas:⁴⁷

a. Peringkat 1, menunjukkan Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:

- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai
- 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *core earnings* sangat dominan
- 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* sangat stabil
- 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang sangat tinggi.

b. Peringkat 2, menunjukkan Rentabilitas memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan bank. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:

- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai

⁴⁷ *Ibid.*, 153

- 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *core earnings* dominan
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* stabil
 - 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang tinggi.
- c. Peringkat 3, menunjukkan rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target namun tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup dapat mendukung pertumbuhan permodalan bank. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:
- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *core earnings* dominan
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* stabil
 - 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang cukup tinggi.
- d. Peringkat 4, menunjukkan rentabilitas kurang memadai, laba tidak melebihi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut dimasa datang sehingga kurang dapat mendukung permodalan bank dan kelangsungan usaha bank. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:
- 1) Kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) tidak memadai atau mengalami kerugian
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *non core earnings*
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* tidak stabil

- 4) Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba dimasa datang kurang baik atau bahkan berpengaruh negative terhadap permodalan bank.⁴⁸
- e. Peringkat 5, menunjukkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:
- 1) Bank mengalami kerugian yang signifikan
 - 2) Sumber utama rentabilitas berasal dari *non core earnings*
 - 3) Komponen-komponen yang mendukung *core earnings* tidak stabil
 - 4) Kerugian bank mempengaruhi permodalan secara signifikan.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid.*, 154.

⁴⁹ *Ibid.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (*library research*), yaitu kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran atau dokumen dan karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.⁵⁰ Dalam hal ini yang menjadi obyek adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵¹ Sedangkan pendekatan deskriptif yaitu berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.⁵² Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai objek penelitian dari data atau sampel yang terkumpul dalam bentuk angka.

⁵⁰ Widodo, *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 75.

⁵¹ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 39.

⁵² *Ibid.*, 122.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵³ Data sekunder merupakan data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian dan lain sebagainya. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017 dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Metode ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁵⁴ Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang sudah didokumentasikan yang berupa laporan keuangan tahunan dan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2017. Pencarian data laporan keuangan melalui internet yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, situs resmi BI serta situs resmi dari PT Bank Panin Dubai Syariah.

⁵³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2011), 87.

⁵⁴ Widodo, *Metodelogi Penelitian.*, 75.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa laporan keuangan menggunakan pendekatan metode CAMEL pada Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011. Penilaian dilakukan terhadap faktor profitabilitas (*Earning*) terhadap faktor-faktor:⁵⁵

1. *Net Operating Margin* (NOM)

$$\text{NOM} = \frac{(PO - DBH) - BO}{\text{Rata-rata AP}}$$

2. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata TA}}$$

3. Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO)

$$\text{REO} = \frac{BO}{PO}$$

⁵⁵ Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011, 182-185.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah

1. Profil PT Bank Panin Dubai Syariah

a. Sejarah Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990. Kemudian berganti nama menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997. Kemudian menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009.

Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013.

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru Panin Dubai Syariah Bank telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep- 29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.⁵⁶

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua

2) **Misi**

a) Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, komprehensif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah

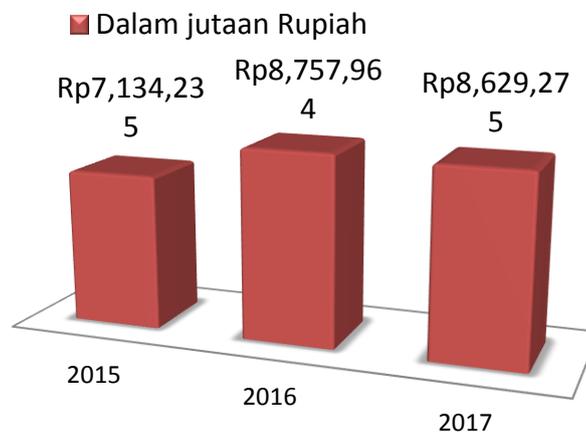
⁵⁶ <https://www.paninbanksyariah.co.id/> diunduh pada 17 Januari 2019

- b) Berkontribusi dalam pertumbuhan industri perbankan Syariah di Indonesia
- c) Mengembangkan kompetensi SDI sejalan dengan kebutuhan industri melalui pelatihan dan pemenuhan tenaga ahli perbankan syariah
- d) Menerapkan kerangka kerja tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang kuat dalam rangka perlindungan nasabah dan para pemangku kepentingan.
- e) Menciptakan nilai bagi *shareholder*.⁵⁷

2. Grafik Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah

Gambar 4.1

Pertumbuhan Total Aset

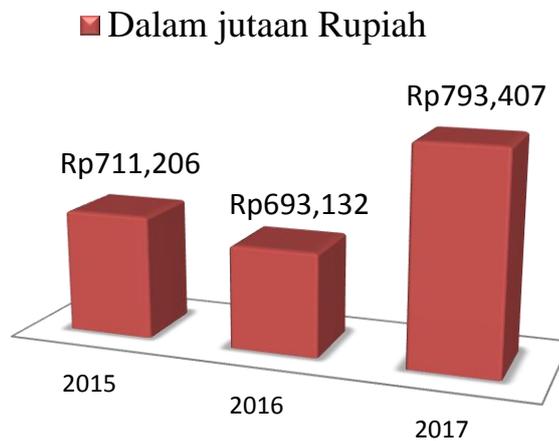


Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa total aset PT Bank Panin Dubai Syariah per Desember 2017 tercatat Rp8,63 Triliyun, turun 1,47% dibanding posisi yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,76 Triliyun.

⁵⁷ *Ibid.*

Gambar 4.2

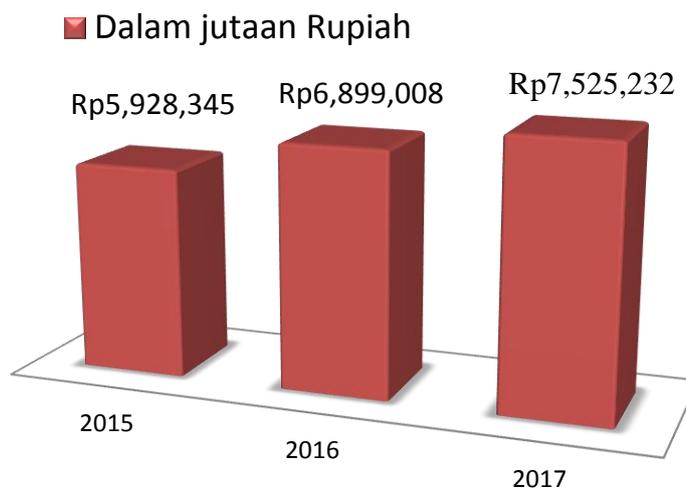
Pertumbuhan Pendapatan



ari data diatas dapat diketahui bahwa pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 Rp. 793 Milyar atau naik 14,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 693 Milyar.

Gambar 4.3

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

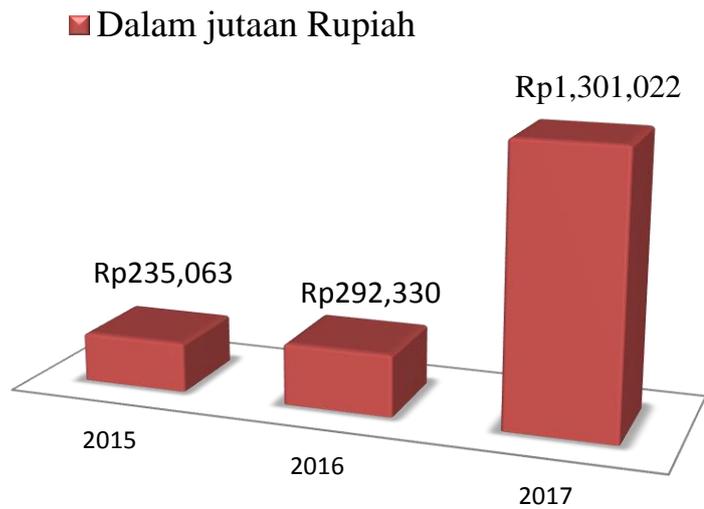


a

ri data diatas dapat diketahui, DPK PT bank Panin Dubai Syariah 2017

tumbuh menjadi Rp7,53 Triliyun atau meningkat 9,08% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,90 Triliyun.

Gambar 4.4
Pertumbuhan Beban Operasional

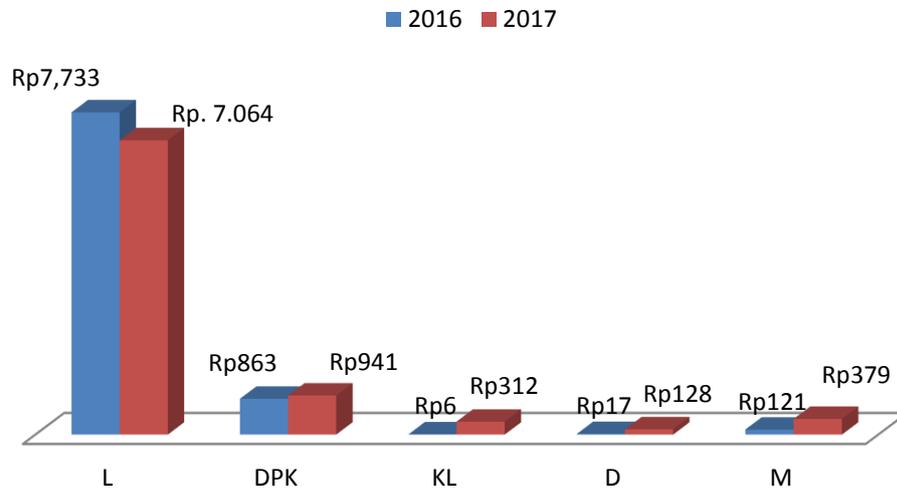


a
r

di data diatas dapat diketahui bahwa beban operasional PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 mencapai 1,3 Triliyun atau meningkat secara signifikan yaitu 345% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 292 Milyar.

Gambar 4.5
Pertumbuhan Aktiva Produktif

Dalam milyaran Rupiah



Dari data diatas dapat diketahui pertumbuhan aktiva produktif PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 ke 2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 aktiva produktif kol-1 (L) sebesar Rp. 7 Triliyun, turun 8,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7,7 Triliyun, pada kol-2 (DPK) tahun 2017 sebesar Rp. 941 Milyar atau mengalami kenaikan sebesar 9,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 863 Milyar. Kemudian untuk kol-3 (KL) 2017 sebesar Rp. 312 Milyar, naik sangat signifikan mencapai 5103,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 6 Milyar. Selanjutnya untuk kol-4 (D) tahun 2017 sebesar Rp. 128 Milyar atau mengalami kenaikan 665,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 17 Milyar. Dan yang terakhir untuk kol-5 (M) tahun 2017 sebesar Rp. 379 Milyar, naik 213,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 121Milyar.

B. Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Panin Dubai Syariah

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a. *Net Operating Margin* (NOM)

Net Operating Margin atau rasio pendapatan operasional bersih. Yang merupakan rasio utama. Rasio ini yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Data yang didapat dari perusahaan untung menghitung besarnya *Net Operating Margin* (NOM) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil

POS-POS	(dalam jutaan rupiah)	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
Pendapatan Penyaluran Dana	793.407	693.131
a. Rupiah	793.407	693.131
i. Pendapatan dari piutang	135.892	82.984
- Murabahah	135.488	82.105
- Istisna	-	-
- Ujrah	404	879
i. Pendapatan dari bagi hasil	572.168	539.228
- Mudharabah	64.056	105.992
- Musyarakah	508.112	433.236
iii. Lainnya	85.347	70.919
b. Valuta asing	-	-
i. Pendapatan dari piutang	-	-
- Murabahah	-	-
- Istishna'	-	-
- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil	-	-
- Mudharabah	-	-
- Musyarakah	-	-

iii. Lainnya	-	-
Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	480.604	397.856
a. Rupiah	480.604	397.856
i. Non profit sharing	480.604	397.856
ii. Profit sharing	-	-
b. Valuta asing	-	-
i. Non profit sharing	-	-
ii. Profit sharing	-	-
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	312.803	295.275

Tabel 4.2

Beban Operasional

POS-POS	(dalam jutaan rupiah)	
	2017	2016
Beban Operasional lainnya	1.301.022	292.330
a. Beban bonus wadiah	46.447	52.096
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		
i. Surat berharga	-	-
ii. Spot dan forward	-	-
c. Kerugian penjualan aset :		
i. Surat berharga	-	-
ii. Aset ijarah	-	-
d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
i. Surat berharga	-	-
ii. Pembiayaan dari piutang	16.629	-
iii. Pembiayaan bagi hasil	988.332	59.643
iv. Aset keuangan lainnya	-	-
f. Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g. kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i. kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j. Beban tenaga kerja	144.316	100.928
k. Beban promosi	9.283	4.751
l. Beban lainnya	96.015	74.912

Tabel 4.3

Rata-rata Aktiva Produktif

POS-POS	(dalam jutaan rupiah)		
	2015	2016	2017
Total Aktiva Produktif	7.377.293	8.740.201	8.824.533
Rata-rata Aktiva Produktif		8.058.747	8.782.367

Maka perhitungan NOM PT Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-rata AP}}$$

$$2016 = \frac{295.275 - 292.330}{8.058.747}$$

$$= 0,4\%$$

$$2017 = \frac{312.803 - 1.301.022}{8.782.367}$$

$$= -11,3\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menggambarkan produktivitas bank bersangkutan (seberapa banyak kekayaan yang harus dikumpulkan dan dipakai untuk menghasilkan sejumlah tertentu laba). Semakin kecil rasio ini mengindikasikan

kurangnya kemampuan bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya. Berikut merupakan data yang diperlukan untuk mengetahui ROA:

Tabel 4.4

Laba Sebelum Pajak

POS-POS	(dalam ribuan rupiah)	
	2017	2016
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	793.406.860	693.132.212
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil		
Dana Syirkah Temporer	480.604.374	397.856.325
Pendapatan Usaha Lainnya		
Administrasi	20.551.875	22.808.483
Lainnya	788.570	719.623
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	21.340.445	23.528.106
Beban Kerugian Penurunan Nilai – bersih	1.000.205.338	58.624.508
Beban Usaha Lainnya		
Administrasi	92.505.056	71.497.098
Beban kepegawaian	131.487.855	92.253.397
Imbalan pasca kerja	12.827.985	8.674.722
Bonus wadiah	46.447.298	52.096.156
Lainnya	12.791.275	8.163.085
Jumlah Beban Usaha Lainnya	296.059.469	232.684.458
LABA (RUGI) USAHA	(962.121.876)	27.495.027
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA – BERSIH	(12.680.836)	967.768
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	(974.802.712)	28.462.795

Tabel 4.5

Rata-rata Total Aset

Total Aset Posisi Bulan	(dalam jutaan Rupiah)	
	2017	2016
Desember	8.760.676	8.762.445
November	8.818.167	7.939.775
Oktober	8.728.638	7.872.201
September	9.332.511	8.158.882
Agustus	9.497.075	7.303.046
Juli	9.735.313	7.233.177
Juni	9.772.420	7.770.955
Mei	9.530.473	7.105.346
April	9.150.326	6.851.306
Maret n	8.996.499	7.021.436
Februari	8.306.249	7.212.835
Januari	8.124.895	7.267.402
Rata-Rata Total Aset	9.062.770	7.541.567

Maka perhitungan ROA PT Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata TA}}$$

$$2016 = \frac{28.462.795}{7.541.567}$$

$$= 0.37\%$$

$$2017 = \frac{(974.803)}{9.062.770}$$

$$= -10.76\%$$

c. Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Diketahui:

- Biaya Operasional 2016 = Rp. 292.330 (dalam jutaan Rupiah)
- Biaya Operasional 2017 = Rp. 1.301.022 (dalam jutaan Rupiah)
- Pendapatan Operasional 2016 = Rp. 295.275 (dalam jutaan Rupiah)
- Pendapatan Operasional 2017 = Rp. 312.803 (dalam jutaan Rupiah)

$$\text{REO} = \frac{\text{BO}}{\text{PO}}$$

$$2016 = \frac{292.330}{295.275}$$

$$= 99\%$$

$$2017 = \frac{1.301.022}{312.803}$$

$$= 416\%$$

2. Hasil Perhitungan

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan NOM

Tahun	NOM	Peringkat	keterangan	Standar Kesehatan nomor 13/24/DPNP	
				Peringkat	Kriteria
2016	0,4%	5	Tidak Sehat	1 2 3	$NOM > 3\%$ $2\% < NOM \leq 3\%$ $1,5\% < NOM \leq 2\%$ $1\% < NOM \leq 1,5\%$ $NOM \leq 1,5\%$
2017	-11,3%	5	Tidak Sehat	4 5	

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan ROA

Tahun	ROA	Peringkat	Keterangan	Standar Kesehatan nomor 13/24/DPNP	
				Peringkat	Kriteria
2016	0,37%	4	Kurang Sehat	1 2 3	$ROA > 1,5\%$ $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ $0\% < ROA \leq 0,5\%$ $ROA \leq 0\%$
2017	-10,76%	5	Tidak Sehat	4 5	

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan REO

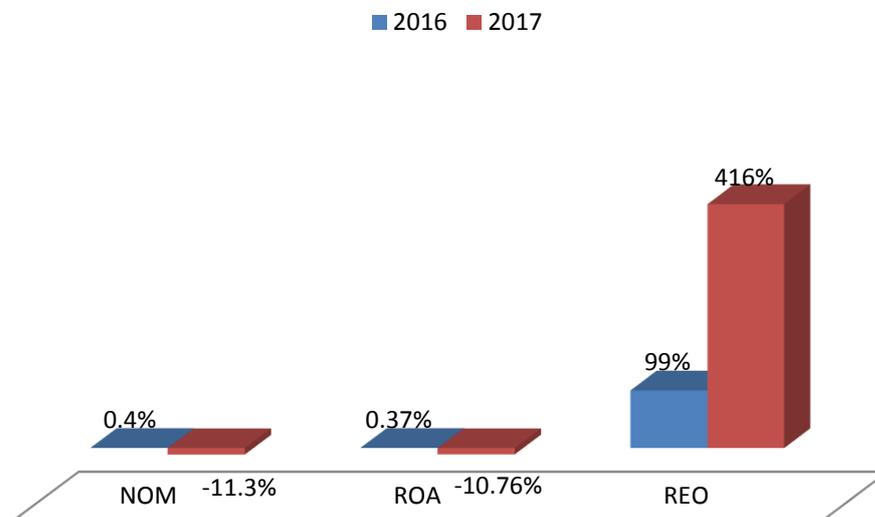
Tahun	REO	Peringkat	Keterangan	Standar Kesehatan nomor 13/24/DPNP	
				Peringkat	Kriteria

2016	99%	5	Tidak Sehat	1	REO ≤ 83%
				2	83% < REO ≤ 85%
				3	85% < REO ≤ 87%
2017	416%	5	Tidak Sehat	5	87% < REO ≤ 89%
				5	REO > 89%

Gambar 4.6

Hasil Perhitungan

Perhitungan NOM, ROA, REO



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa NOM tahun 2016 sebesar 0,4% dan tahun 2017 sebesar -11,3%. Selanjutnya untuk ROA tahun 2016 sebesar 0,37% dan tahun 2017 sebesar -10,76%. Kemudian REO tahun 2016 sebesar 99% dan untuk tahun 2017 sebesar 416%.

3. Analisa

a. *Net Operating Margin* (NOM)

Hasil perhitungan *Net Operating Margin* (NOM) pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 yaitu 0,4% yang masuk dalam peringkat 5 (tidak sehat) sedangkan tahun 2017 yaitu -11,3% termasuk dalam

peringkat 5 (tidak sehat). Artinya kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk dan semakin mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,4% turun menjadi -11,3%.

Keadaan tersebut disebabkan kualitas aktiva produktif yang bermasalah pada tahun 2017 meningkat dibanding tahun sebelumnya. Meningkatnya aktiva produktif bermasalah terjadi pada kol-3 (Kurang Lancar), kol-4 (Diperhatikan), dan kol-5 (Macet). Pada kol-3 (Kurang Lancar) tahun 2017 sebesar Rp. 312 Milyar, naik sangat signifikan mencapai 5103,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 6 Milyar. kemudian untuk kol-4 (Diperhatikan) tahun 2017 sebesar Rp. 128 Milyar atau mengalami kenaikan 665,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 17 Milyar. Dan untuk kol-5 (Macet) tahun 2017 sebesar Rp. 379 Milyar, naik 213,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 121 Milyar.

Pembiayaan berbasis bagi hasil bermasalah merupakan pos yang paling dominan yang mempengaruhi kenaikan tersebut. Pembiayaan berbasis bagi hasil yang masuk pada kol-5 (Macet) saja meningkat cukup signifikan, yaitu tahun 2017 sebesar Rp. 359 Milyar naik sebesar Rp. 256 Milyar atau naik 248,9% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 103 Milyar.

Meningkatnya pembiayaan berbasis bagi hasil kategori macet, disebabkan oleh tingginya pembiayaan *mudharabah* yang macet pada

tahun 2017 yaitu sebesar 18,70% atau naik 61,3x dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,30%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahun 2017 aktiva produktif PT Bank Panin Dubai Syariah tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba perusahaan, hal itu disebabkan meningkatnya aktiva produktif bermasalah dan terutama cukup signifikannya kenaikan pembiayaan dalam kategori macet.

b. *Return on Asset (ROA)*

Hasil perhitungan *Return on Asset (ROA)* PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 dan 2017 adalah 0,37% dan -10,76%. ROA PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 masuk dalam peringkat 4 yaitu dalam kategori kurang sehat, sedangkan untuk ROA tahun 2017 masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat. ROA tahun 2016 hanya sebesar 0,37% dan tahun 2017 turun menjadi -10,76%, hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Meskipun pada tahun 2017 aktiva perusahaan dalam bentuk pembiayaan mengalami kenaikan yaitu Rp. 6,54 Trilyun atau naik 3,07% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 6,34 Trilyun. Tetapi tahun 2017 pembiayaan macet juga mengalami peningkatan, yaitu pembiayaan berbasis bagi hasil dalam kategori macet meningkat cukup signifikan, yaitu tahun 2017 sebesar Rp. 359 Milyar naik sebesar Rp. 256 Milyar atau naik 248,9% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.

103 Milyar. Meningkatnya pembiayaan berbasis bagi hasil ini, disebabkan oleh tingginya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari pembiayaan *mudharabah* bermasalah tahun 2017 sebesar 18,70% atau naik 62,3x dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,30%.

Kemudian, kondisi perusahaan yang semakin tidak sehat dikarenakan tahun 2017 laba perusahaan anjlok hingga mencapai rugi sebesar Rp. 975 Milyar. Disamping persoalan pembiayaan bermasalah diatas, kondisi ini juga disebabkan oleh beban operasional tahun 2017 yang meningkat drastis yaitu mencapai angka Rp. 1,3 Triliyun atau naik 345% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 292 Milyar. Tingginya beban operasional perusahaan disebabkan oleh naiknya beban kerugian penurunan nilai tahun 2017 yang mencapai Rp. 1 Triliyun atau naik 1606% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 59 Milyar. Permasalahan diatas tentunya sangat berhubungan dengan kondisi perusahaan yang sangat tidak sehat, karena tingginya pembiayaan macet juga berpengaruh terhadap tingginya beban operasional dalam hal ini beban kerugian penurunan nilai yang digunakan sebagai cadangan kerugian akibat pembiayaan bermasalah yang dapat dikatakan sangat tinggi.

c. Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO)

Hasil perhitungan rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 adalah sebesar 99% masuk dalam

peringkat 5 kategori tidak sehat dan tahun 2017 naik sebesar 416% dan dalam peringkat 5 kategori tidak sehat. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional tidak efisien.

Tidak sehatnya kondisi perusahaan saat ini, disebabkan oleh laba sebelum pajak tahun 2017 anjok mencapai rugi sebesar Rp. 975 Milyar, padahal tahun 2016 perusahaan masih dapat menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 28 Milyar. Kemudian, faktor yang menyebabkan laba sebelum pajak dalam kondisi rugi ini adalah naiknya beban operasional tahun 2017 yang mencapai angka Rp. 1,3 Triliyun atau naik 345% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 292 Milyar. Tingginya beban operasional perusahaan disebabkan oleh naiknya beban kerugian penurunan nilai tahun 2017 yang mencapai Rp. 1 Triliyun atau naik 1606% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 59 Milyar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dinilai belum menggunakan semua faktor-faktor produksinya *dengan* efektif dan efisien. Kondisi ini disebabkan oleh tingginya beban operasional perusahaan, dan tentunya tingginya beban operasional ini di akibatnya tingginya pembiayaan yang macet.

Secara umum kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah jika dilihat dari faktor Profitabilitas (*Earning*) tahun 2016 dan 2017 dapat dikatakan tidak sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yang rata-rata hasil perhitungannya masuk dalam peringkat 5 dengan

kategori tidak sehat, yang artinya mencerminkan kondisi bank menunjukkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank. kondisi ini secara umum disebabkan oleh aktiva produktif pada kategori macet tahun 2017 sebesar Rp. 379 Milyar, naik 213,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 121Milyar. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap laba perusahaan tahun 2017 yang mengalami rugi sebesar 974,802 Triliyun, dampaknya adalah pada hasil perhitungan rasio-rasio pada faktor profitabilitas (*earning*) PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016–2017 rata-rata dalam kategori tidak sehat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Net Operating Margin (NOM) pada PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 yaitu 0,4% yang masuk dalam peringkat 5 (tidak sehat) sedangkan tahun 2017 yaitu -11,3% termasuk dalam peringkat 5 (tidak sehat). Artinya kemampuan aktiva produktif yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dinilai sangat buruk.

Return on Asset (ROA) PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 dan 2017 adalah 0,37% dan -10,76%. ROA PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 masuk dalam peringkat 4 yaitu dalam kategori kurang sehat, sedangkan untuk ROA tahun 2017 masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat. ROA tahun 2016 hanya sebesar 0,37% dan tahun 2017 turun menjadi -10,76%, hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) PT Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016 adalah sebesar 99% masuk dalam peringkat 5 kategori tidak sehat dan tahun 2017 naik sebesar 416% dan dalam peringkat 5 kategori tidak sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efisien dalam kegiatan operasionalnya sehingga beban usaha perusahaan lebih besar dibandingkan laba yang dihasilkan.

Secara umum kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah jika dilihat dari faktor Profitabilitas (*Earning*) tahun 2016 dan 2017 dapat dikatakan tidak sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat komposit tingkat kesehatan bank yang rata-rata hasil perhitungannya masuk dalam peringkat 5 dengan kategori tidak sehat, yang artinya mencerminkan kondisi bank menunjukkan rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta memerlukan peningkatan kinerja laba segera untuk memastikan kelangsungan usaha bank.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, tingkat profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah dalam keadaan sangat buruk, sehingga diperlukan tindakan dari manajemen untuk mengelola aktiva dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah rasio lain untuk melihat tingkat kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah ataupun Bank syariah lainnya yang dijadikan objek penelitian agar ilmu perbankan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan. *Bank Syariah Teoritik Praktik Kritik*, Yogyakarta: Kalimedia, 2018.
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Heidy Arrvida Lasta. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings. Capital) (Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia.Tbk Periode 2011-2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 13 No. 2 Agustus 2014. Muhamad. *Menejemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- . *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Irham Fahmi. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail. *Manajemen Perbankan Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*,. Bandung: PT Rineka Cipta, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali, 2016.
- . *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kautsar Riza Salman. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: PT Indeks, 2017.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 31 Desember 2017 dan 2016.
- Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007.

Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Retno Budi Prayoga, “Analisa Tingkat Kesehatan Bank BNI Tahun 2010-2014 Dilihat dari Faktor Rentabilitas”, dalam Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Tahun 2018.

Risa Ayu Nida’ul Hikmah, “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Metode CAMEL dan RGEC (Studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2014)”, dalam Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.

Santi Budi Utami, “Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia Tbk Tahun 2012-2013), dalam Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015.

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

Usman Harun. “Pengaruh Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM BOPO, NPL Terhadap ROA”. dalam *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 4 ,No.1, 2016.

V. Wiratna Sujarweni. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017.

Widodo. *Metodelogi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Wiratna Sujarweni. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

<http://infobanknews.com/panin-dubai-syariah-alami-rugi-2017/>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/>.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

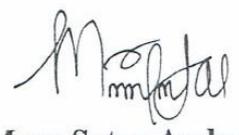
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Selasa 08-Jan-19	✓	<p>Revisi dan Lntabang, pengujian bank Syariah untuk cupada ungu 21 th. 2000. Lntabang perantara</p> <p>Trugga bank bank Lntabang un -</p>	 

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001



Maya Satya Andayani
 NPM. 1502100189

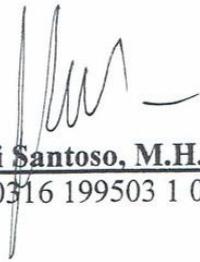
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 09-Jan-19	✓	A. C. Santoso. 1.11, 1.11 / penda kama!	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001



Maya Satya Andayani
 NPM. 1502100189



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	kamis 10-01-19	-	Ace Pat - Lina	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 18-03-19	✓	Di pahami di baliu dan di Laman dan -	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 20-03-19	✓	All. di mana Masyah lam.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

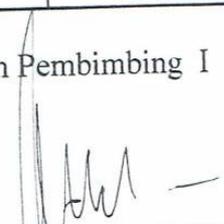
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 25-03-19	✓	Alu. ds Hru.	A

Dosen Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Maya Satya Andayani

NPM. 1502100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Revisi 9/11/19	✓	Azizuddin	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189

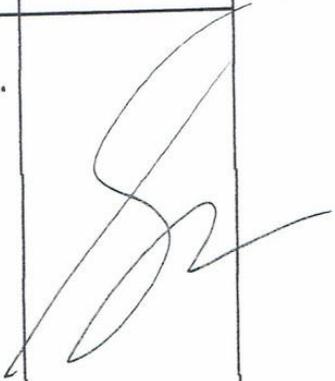


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

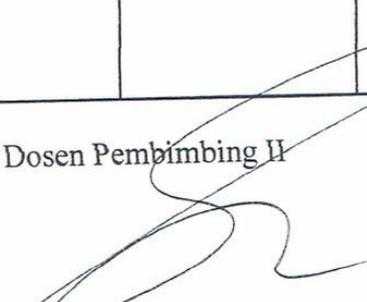
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kas 10/19 /11	✓	ACE outline.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003


Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189

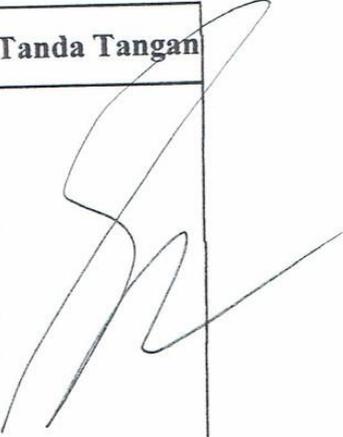


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

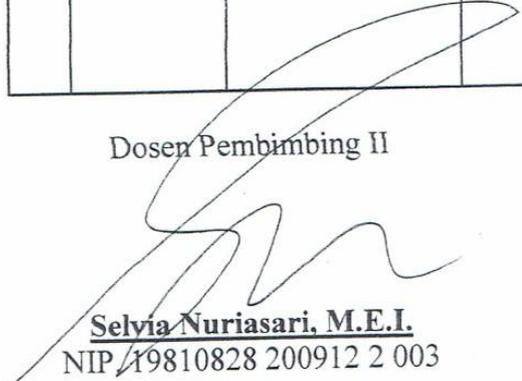
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	13 / 1		Ken. p... 	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP/19810828 200912 2 003


Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maya Satya Andayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100189 Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jum 25/2019 2	c	penulisan	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

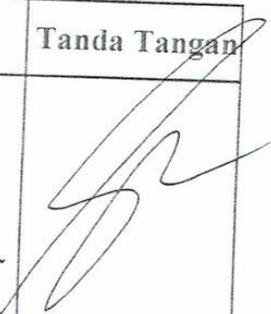
Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

Maya Satya Andayani
NPM. 1502100189

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

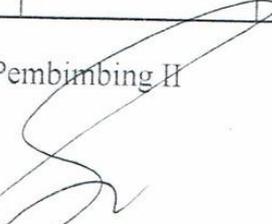
Nama : Maya Satya Andayani
 NPM : 1502100189

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
 Semester/TA : VIII/20172018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Selasa 5/2/19 3	L	<p>Ada bab IV, V, meth. 191 - Qurban, bakti penguat, Asstale</p>	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,


Selyia Nuriasari, M.E.I.
 NIP. 19810828 200912 2 003


Maya Satya Andayani
 NPM. 1502100189

Nomor : 2064/In.28.3/D.1/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

24 September 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, M.H
 2. Selvia Nuriasari, M.E.I
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Maya Satya Andayani
NPM : 1502100189
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisa Tingkat Kesehatan Bank Dilihat Dari Rasio Profitabilitas (Studi Kasus PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-266/In.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAYA SATYA ANDAYANI
NPM : 1502100189
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502100189.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**ANALISA TINGKAT KESEHATAN BANK
DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS
(Studi PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017)**

OUTLINE

- Halaman Sampul**
- Halaman Judul**
- Halaman Persetujuan**
- Halaman Nota Dinas**
- Halaman Pengesahan**
- Abstrak**
- Halaman Orisinilitas Penelitian**
- Halaman Motto**
- Halaman Persembahan**
- Kata Pengantar**
- Daftar Isi**
- Daftar Tabel**
- Daftar Gambar**
- Daftar Lampiran**
- BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Pertanyaan Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Penelitian Relevan
- BAB II LANDASAN TEORI**
 - A. Bank Syariah
 - 1. Pengertian Bank Syariah
 - 2. Fungsi Bank Syariah
 - B. Laporan Keuangan Bank Syariah
 - 1. Pengertian Laporan Keuangan Bank Syariah

2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank
- C. Tingkat Kesehatan Bank
 1. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank Syariah
 2. Aturan Kesehatan Bank
 3. Cakupan Penilaian Kesehatan Bank
- D. Rasio Profitabilitas
 1. Pengertian Rasio Profitabilitas
 2. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Profitabilitas (Earning)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum PT Bank Panin Dubai Syariah
 1. Profil PT Bank Panin Dubai Syariah
 2. Ikhtisar keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2016-2017
- B. Tingkat Kesehatan PT Bank Panin Dubai Syariah dilihat dari Rasio Profitabilitas
 1. Perhitungan Rasio Profitabilitas
 2. Analisa

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Januari 2019

Mahasiswa



Maya Satya Andayani

1502100189

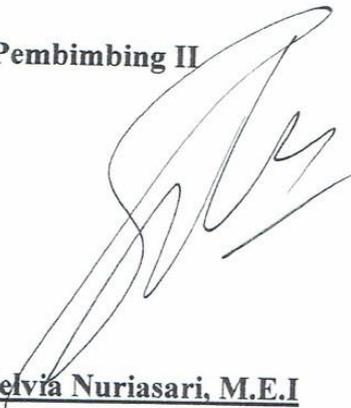
Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H.

NIP.19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6	Statements of Reconciliation of Revenue and Revenue Sharing
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	7	Statements of Sources And Uses of Zakat Funds
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8	Statements of Sources And Uses of Charity Funds
Catatan atas Laporan Keuangan	9	Notes to Financial Statements

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	793.406.860	26,34	693.132.212	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	480.604.374	27,34	397.856.325	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Operating Revenues
Administrasi	20.551.875	28	22.808.483	Administrative
Lainnya	788.570		719.623	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	21.340.445		23.528.106	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	1.000.205.338	29	58.624.508	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	92.505.056	30,34	71.497.098	Administrative
Beban kepegawaian	131.487.855	31	92.253.397	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	12.827.985	19	8.674.722	Employee benefits
Bonus wadiah	46.447.298		52.096.156	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	12.791.275		8.163.085	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	296.059.469		232.684.458	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(962.121.876)		27.495.027	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	(12.680.836)	34	967.768	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	(974.802.712)		28.462.795	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	-	25	711.570	ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(974.802.712)		27.751.225	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	5.951.415	32	(8.210.311)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	(968.851.297)		19.540.914	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	21.694.546	12	4.831.846	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	702.134	19	2.794.908	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(175.534)	32	(698.727)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	22.221.146		6.928.027	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.040.398	7	1.109.668	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(510.100)	32	(277.417)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.530.298		832.251	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	23.751.444		7.760.278	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(945.099.853)		27.301.192	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		33		(In full Rupiah amount)
Dasar	(96,66)		1,98	Basic
Dilusian	(96,66)		1,91	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

AKTIVA PRODUKTIF TH 2016

NO	POS-POS	(dalam jutaan rupiah)					Jumlah
		L	DPK	KL	D	M	
I	PIHAK TERKAIT						
1	Penempatan pada Bank Indonesia						
2	Penempatan pada bank lain	107	-	-	-	-	107
3	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	
4	Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa	4.035	-	-	-	-	4.035
9	Penyertaan	-	-	-	-	-	-
10	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-
11	Komitmen dan kontinjensi						
12	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
1	Penempatan pada Bank Indonesia	765.200	-	-	-	-	765.200
2	Penempatan pada bank lain	105	-	-	-	-	105
3	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	1.060.297	-	-	-	-	1.060.297
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa	931.843	55.373	5.994	10.336	17.747	1.021.293
8	Pembiayaan berbasis bagi hasil	4.472.710	737.665	-	6.419	102.960	5.319.754
9	Penyertaan	-	-	-	-	-	-
10	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-
11	Komitmen dan kontinjensi	345.652	70.227	-	-	-	415.879
12	Aset yang diambil alih	151.683	-	-	-	-	151.683
	TOTAL	7.733.480	863.265	5.994	16.755	120.707	8.740.201

AKTIVA PRODUKTIF TH 2017

NO	POS-POS	(dalam jutaan rupiah)					Jumlah
		L	DPK	KL	D	M	
I	Pihak Terkait						
1	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada bank lain	642	-	-	-	-	642
3	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa	5.552	241	-	-	-	5.793
8	Pembiayaan bagi hasil	43.254	-	-	-	-	43.254
9	Penyertaan	-	-	-	-	-	-
10	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-
11	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-
12	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
1	Penempatan pada Bank Indonesia	816.300	-	-	-	-	816.300
2	Penempatan pada bank lain	153	-	-	-	-	153
3	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-
4	Surat berharga dimiliki	1.024.960	-	-	-	-	1.024.960
5	tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa	847.639	89.089	17.668	7.289	19.540	981.225
8	Pembiayaan berbasis bagi hasil	3.891.871	846.339	294.245	120.982	359.193	5.512.630
9	Penyertaan	-	-	-	-	-	-
10	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-
11	Komitmen dan kontinjensi	433.212	5.706	-	-	-	438.918
12	Aset yang diambil alih	658	-	-	-	-	658
	TOTAL	7.064.241	941.375	311.913	128.271	378.733	8.824.533

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (Earning)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
1	Pendapatan Operasional Bersih (Net Operating Margin, NOM) (Rasio utama)	$NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{Rata2 AP}$ <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir. • Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir. • Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir. • Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 NOM > 3% • Peringkat 2 2% < NOM ≤ 3% • Peringkat 3 1,5% < NOM ≤ 2% • Peringkat 4 1% < NOM ≤ 1,5% • Peringkat 5 NOM ≤ 1%

MATRIKS PERHITUNGAN/ANALISIS KOMPONEN FAKTOR RENTABILITAS (EARNING)

No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
2	Return On Asset (Rasio penunjang)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 TA}}$ <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12. • Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6. • Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peringkat 1 ROA > 1,5% • Peringkat 2 1,25% < ROA ≤ 1,5% • Peringkat 3 0,5% < ROA ≤ 1,25% • Peringkat 4 0% < ROA ≤ 0,5% • Peringkat 5 ROA ≤ 0%

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (Earning)			
No	Komponen	Formula/Rasio	Keterangan
3	Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO) (Rasio penunjang)	$REO = \frac{BO}{PO}$ <ul style="list-style-type: none"> Data biaya operasional yang digunakan adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP. Data pendapatan operasional yang digunakan adalah data pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah.</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peringkat 1 REO ≤ 83% Peringkat 2 83% < REO ≤ 85% Peringkat 3 85% < REO ≤ 87% Peringkat 4 87% < REO ≤ 89% Peringkat 5 REO > 89%



Peneliti bernama Maya Satya Andayani, lahir pada tanggal 10 Mei 1997 di Desa Isorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung utara, dan merupakan anak ke 2 dari pasangan Bapak Muljana dan Ibu Sartini.

Peneliti mengawali pendidikan formalnya di TK Dharma wanita Isorejo lulus pada tahun 2003, dan melanjutkan pendidikan di SDN 02 Isorejo lulus tahun 2009, selanjutya peneliti melanjutkan pendidikan di Mts Roudhotul Huda lulus pada tahun 2012 dan MA Terpadu Nurul Qodiri lulus tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.